

ABSTRAK

Abdul Wahab (NIM 1181040002) : Hubungan Qona'ah Dengan Kesejahteraan Keluarga Pada Jamaah Masjid Al Jihad Desa Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung

Qona'ah merupakan akhlak mulia yang memuat rasa cukup atas apa yang diberikan oleh Allah SWT melalui takdirnya. Sikap qona'ah ini mewakili kekayaan jiwa seorang hamba yang mencakup berbagai aspek kehidupan, bukan hanya persoalan materi dan kekayaan, namun juga kebahagiaan, gaya hidup sederhana, pengendalian diri, dan harmonisasi hubungan sosial. Tentunya seseorang yang dapat mengamalkan sikap qona'ah dalam kehidupan sehari-harinya akan selalu merasa cukup dengan pemberian Allah, baik itu banyak maupun kecil di pandangan manusia. Karena rasa itulah maka sikap qona'ah ini akan mengantarkan seseorang pada kesejahteraan hidup, terlebih lagi dalam lingkup keluarga. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kondisi qona'ah yang diamalkan oleh Jamaah Masjid Al Jihad? 2) Bagaimanakah kondisi kesejahteraan keluarga yang diamalkan oleh Jamaah Masjid Al Jihad? 3) Bagaimana hubungan qona'ah dengan kesejahteraan keluarga pada Jamaah Masjid Al Jihad. Tujuannya adalah untuk memaparkan kondisi qona'ah dan kesejahteraan keluarga pada Jamaah Masjid Al Jihad, serta mengetahui dan menganalisis hubungan qona'ah dengan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam prosesnya dilakukan penghitungan data statistik untuk mengukur data yang dituju. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi yakni metode yang dapat mengungkapkan hubungan atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian yang diajukan. Alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner yang disusun berdasarkan teori dari tema pokok yang membahas mengenai qona'ah dan kesejahteraan keluarga melalui beberapa indikatornya. Peneliti memunculkan hipotesis nol (H_0) yakni tidak terdapat hubungan antara qona'ah dengan kesejahteraan keluarga dan hipotesis alternatif (H_1) yakni terdapat hubungan antara qona'ah dengan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji signifikansi, dihasilkan nilai 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan lainnya dari Koefisien Determinasi (R^2), hubungan qona'ah dengan kesejahteraan keluarga memberi kontribusi 54,2%, sedangkan 46,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diartikan bahwa $\frac{1}{2}$ lebih masalah yang menghambat kesejahteraan keluarga dapat teratasi dengan pengamalan qona'ah. Kemudian setelah dilakukan uji korelasi, ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,557 yang artinya korelasi antara qona'ah dan kesejahteraan keluarga terbilang kuat (dalam interval 0,51 – 0,75). Hubungan qona'ah terhadap kesejahteraan keluarga ini bersifat searah karena koefisien korelasi bernilai positif (0,557). Maka, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi qona'ah seseorang, semakin sejahtera keluarganya, begitupun sebaliknya semakin rendah kadar qona'ah seseorang, maka semakin rendah kesejahteraan keluarganya.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Keluarga, Hubungan, Qona'ah.*